

BAB III

METODE PENELITIAN

Banyak isu yang muncul dalam kehidupan manusia, khususnya dibidang pendidikan, terkadang cukup rumit dan memiliki banyak sisi. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah sebaik mungkin, dua pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif sering digabungkan dalam suatu penelitian.¹ Penelitian kali ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu diawali dengan penelitian lapangan dan meneliti kejadian-kejadian atau gejala-gejala yang timbul guna memunculkan atau menciptakan suatu teori.²

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini disebut penelitian lapangan, dan memerlukan perjalanan ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui catatan lapangan, wawancara, dan observasi. Penelitian lapangan kualitatif adalah jenis penelitian ini Ibrahim mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang lebih berfokus pada analisis data secara mendalam untuk menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas tinggi; dengan kata lain, ini adalah pendekatan implementasi penelitian yang menggunakan frasa atau kalimat deskriptif yang

¹ St *Pengantar Penelitian Kualitatif*, Universitas Sananta Dharma, Yogyakarta 25 Mei 2016, 7.

² Dr. Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”* Yogyakarta Press 2020, 24.

disusun secara cermat dan hati-hati, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan pelaporan hasil penelitian.³

2. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, metode adalah bidang ilmiah yang akan berfungsi sebagai dasar untuk penyelidikan atau studi menggunakan teknik Antropologi dan Sosiologi. Istilah Yunani untuk Antropologi adalah *Anthropos*, yang berarti "manusia," dan *logos*, yang berarti "studi." Jadi, Antropologi merupakan bidang studi ilmiah yang didirikan atas rasa ingin tahu yang tak terpuaskan terhadap manusia. Salah satu cara untuk berpikir tentang antropologi adalah sebagai ilmu yang menyelidiki budaya dan masyarakat. Tindakan manusia dan penemuan internal adalah yang memunculkan budaya itu sendiri. Jadi, antropologi yakni studi tentang manusia, dengan fokus pada sejarah, ciri fisik, kepercayaan, dan asal-usulnya.⁴

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena-fenomena yang timbul dalam masyarakat akibat adanya adat ziarah kubur bagi masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metodologi ini. Maka, karena teknik ini bertujuan untuk menyelidiki masalah-masalah sosial, maka teknik ini memiliki hubungan yang konsisten dengan penelitian.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 26th Ed. Bandung: Alfabeta, 2017, 2.

⁴ Yaikh Abdurrahman Siddik, *Pendekatan Antropologi dalam Penelitian Agama*, Jurnal Empower, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, 228-229.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya kegiatan penelitian dan sasaran penelitian. Tujuan pemilihan lokasi penelitian adalah agar wilayah yang akan diteliti lebih mudah dipahami atau nyaman, dengan maksud agar peneliti memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan. Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian. Sebagai lokasi terjadinya fenomena masyarakat.

2. Subjek Penelitian

Topik penelitian adalah segala sesuatu yang diteliti oleh peneliti, seperti lokasi, orang, atau benda yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek ialah masyarakat di Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Subjek pada penelitian ini dapat berupa individu dan kelompok bahkan fenomena-fenomena tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti, yang berada disekitar Masjid Jami dan pemakaman KH. Zuhdiannor.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah tradisi ziarah kubur di Kelurahan Antasan Kecil Timur. Dimana pada penelitian ini akan lebih memfokuskan kepada masyarakat setempat, karena untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya dari tradisi ziarah kubur bagi masyarakat. Disisi lain juga ingin melihat, bagaimana respon masyarakat ketika melihat peziarah yang

berkunjung untuk berziarah. Dan juga melihat perbedaan apa yang terjadi bagi masyarakat sebelum dan sesudah adanya makam yang menjadi tempat orang untuk berziarah.

C. Data dan Sumber Data

Kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengukuran disebut data. Pengukuran ini terlihat jelas dalam semua data yang dikumpulkan dari responden atau dokumen, baik yang disajikan sebagai statistik atau dalam format lain untuk penelitian.

1. Data Primer

Data primer yakni informasi yang diperoleh langsung dari partisipan penelitian melalui penggunaan alat pengukuran atau pengumpulan data sebagai sumber informasi yang dituju.⁵ Pada penelitian ini sumber informasi yang didapat yaitu dari masyarakat sekitar, sehingga sumber data yang akan diperoleh sejalan dengan rumusan masalah yang diangkat yaitu bagaimana pengaruh tradisi ziarah kubur di makam KH. Zuhdiannor dan respon terhadap masyarakat yang berada di Kelurahan Antasan Kecil Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh penulis untuk mendukung sumber utama. Pada penelitian ini data sekunder yang dimaksud ialah mengenai data pokok seperti memuat gambar lokasi penelitian.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015, 93.

Bisa juga dikatakan bahwa informasi tersebut disusun dalam bentuk makalah tentang adat istiadat warga Desa Antasan Kecil Timur dalam berziarah ke makam.

3. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data diperoleh, bisa dikatakan sebagai benda atau orang yang diamati, dibaca, atau ditanyakan oleh peneliti mengenai hal-hal khusus yang berkaitan dengan masalah penelitian juga dapat dianggap sebagai sumber data.⁶ Untuk memperoleh sumber data maka peneliti melakukan beberapa cara atau metode seperti, melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan masyarakat yang berada di Kelurahan Antasan Kecil Timur. Informan pada penelitian ini adalah Ketua RT, pedagang, dan masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur. Serta orang-orang yang dianggap memenuhi syarat untuk memberikan informasi tentang pengaruh pengaruh tradisi ziarah kubur ke makam Abah Guru Zuhdi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mendatangi lapangan dan meneliti gejala-gejala yang diteliti. Peneliti kemudian dapat mendeskripsikan masalah yang muncul dan menghubungkannya dengan metode

⁶ Rahmadi Sag Mpd, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Oktober 2011, 60.

pengumpulan data lainnya, seperti wawancara, dan temuan lainnya yang dihubungkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.⁷

Yang akan menjadi observasi pada penelitian ini ialah sesuai dengan pokok permasalahan dari pengaruh tradisi ziarah kubur bagi masyarakat di makam Abah Guru Zuhdi. Dimana pengaruh ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu dilihat dari pengaruh keagamaan, ekonomi, dan sosial yang terjadi di masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan sejumlah pertanyaan terkait penelitian kepada sumber yang telah dipilih.⁸ Dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan subjek penelitian, metode ini dapat dipandang sebagai salah satu cara pengumpulan data. Di Kelurahan Antasan Kecil Timur peneliti akan mencoba mewawancarai beberapa masyarakat atau tokoh sebagai bahan kelompok penelitian.

Wawancara semi-terstruktur digunakan dalam penelitian ini; wawancara ini dilakukan tanpa menggunakan aturan wawancara. Akan tetapi dilakukan dengan dialog bebas tanpa keluar dari fokus pembahasan dan tujuan dari penelitian. Tujuan dari penelitian semacam ini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mengetahui bagaimana tradisi ziarah kubur dapat

⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Januari 2021, 30.

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Januari 2021, 28-29.

mempengaruhi masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi meliputi pengumpulan bahan tertulis dari buku, surat kabar, dan sumber lainnya. Data penelitian dapat dikumpulkan menggunakan pendekatan dokumentasi dengan menggunakan berbagai bahan tertulis atau rekaman, yang sering dikenal sebagai informasi yang didokumentasi. Arsip, jurnal, memoar, peringatan, kompilasi korespondensi pribadi, kliping, dan lainnya dapat dianggap sebagai catatan tertulis. Foto, dan media lainnya dapat dianggap sebagai dokumen rekaman.

Maka pada penelitian inidiantaranya memuat peristiwa yang diteliti, baik dalam bentuk gambar maupun dokumen-dokumen tertulis, yang berfungsi sebagai dokumentasi pendukung mengenai pengaruh tradisi ziarah kubur terhadap masyarakat Desa Antasan Kecil Timur.

E. Teknik Analisis Data

Proses menemukan dan mengumpulkan data secara sistematis dari catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara dimulai dengan mengkategorikan data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengaturnya ke dalam

pola, memilih apa yang penting dan akan dipelajari, dan sampai pada kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

Setelah melalui beberapa langkah, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi, pendekatan analisis data digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, data harus dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang memerlukan aktivitas analisis data kualitatif yang interaktif dan berkelanjutan hingga datanya jenuh. Langkah-langkah yang digunakan model ini yakni:¹⁰

1. Reduksi Data

Banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan memerlukan dokumentasi yang cermat dan komprehensif. Semakin lama waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan, semakin rumit dan canggih data yang akan diperoleh, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan reduksi dan analisis data yang menyeluruh. Ringkasan, pemilihan elemen kunci, perhatian terhadap detail, serta pencarian tren dan tema semuanya diperlukan untuk meminimalkan data. Hasilnya, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memungkinkan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut jika diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data

Salah satu tugas yang terlibat dalam pembuatan laporan penelitian yang dilakukan adalah penyajian data, yang memungkinkan temuan-temuan dipahami dan diperiksa sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data ini dapat disajikan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

dalam berbagai cara, termasuk diagram, penjelasan singkat, dan korelasi antar kategori dan lainnya. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memberikan ringkasan awal dari temuan-temuan menjadi proses pengumpulan data, membuat informasi data lebih mudah dipahami, dan mempercepat proses analisis data, dengan perencanaan selanjutnya dengan berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹²

3. Verifikasi Data Dan Penarikan Kesimpulan

Jika pengumpulan data lebih lanjut tidak memberikan bukti kuat untuk mendukung kesimpulan pertama, kesimpulan tersebut akan direvisi. Meskipun demikian, kesimpulan ini dapat dipercaya jika dinyatakan diawal dan didukung oleh bukti yang dapat dipercaya dan konsisten saat peneliti mengunjungi area tersebut untuk mengumpulkan data lebih lanjut.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.